

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat penyaluran dana dan investasi antara mereka yang memiliki modal dengan mereka yang membutuhkan modal. Suatu objek yang memiliki modal mencakup investor ritel dan kelembagaan, sedangkan yang membutuhkan modal adalah bisnis dan pemerintah. Menurut Supriadi dan Muhammad Arifin, (2013) jenis instrumen yang tersedia di pasar modal terdiri dari saham, obligasi, right, waran, kontrak berjangka indeks saham, dan reksadana. Berbagai jenis instrumen di pasar modal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menginvestasikan dananya. Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan dananya bagi mereka yang membutuhkan modal dan pihak pemilik dana memperoleh imbalan sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perkembangan pasar modal yang begitu pesat memberikan dampak positif terhadap perekonomian di Indonesia. Berinvestasi di pasar modal merupakan suatu hal yang penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal dapat memberikan keuntungan bagi para investor dimasa yang akan datang. Pada umumnya investasi bertujuan untuk mengembangkan aset dan mendapatkan keuntungan dari dana yang telah ditanamkan. Sehingga keberadaan pasar modal diharapkan terjadinya

pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan dan penyediaan lapangan kerja baru.

Harga saham perusahaan sangat penting dalam dunia pasar modal. Harga saham merupakan harga yang telah terjadi di pasar bursa pada periode waktu tertentu. Harga saham akan selalu mengalami perubahan, maka para investor perlu adanya informasi mengenai saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal sebelum melakukan investasi. Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham salah satunya yaitu faktor internal. Faktor internal berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan selama perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis laporan keuangan sangat bermanfaat untuk menilai apakah kinerja perusahaan tersebut baik dan sebagai bahan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan dari aspek keuangan (Galih Wisnu Wardana & Ali Fikri, 2019).

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio-rasio yang mampu menunjukkan kemajuan atau kemunduran operasional perusahaan tersebut, diantaranya yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktiva yang digunakan perusahaan. Semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE), maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak (Herawati et al., 2018).

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah penggunaan pajak. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) maka semakin produktif perusahaan dalam operasionalnya yang akan mempengaruhi kepercayaan para investor sehingga permintaan saham akan meningkat dan diikuti dengan meningkatnya harga saham. *Earning Per Share* (EPS) adalah laba perusahaan yang dibagi per lembar saham. Semakin meningkat nilai *Earning Per Share* (EPS) dari tahun ke tahun, maka semakin baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan (Sumaryanti, 2017).

Sektor industri barang konsumsi merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri barang konsumsi adalah sektor usaha yang mempunyai peranan penting dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat karena permintaan produk barang konsumsi sebagai kebutuhan pokok terus meningkat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Selain itu, industri barang konsumsi juga menjadi pilihan para investor dalam menginvestasikan dananya karena saham-saham yang ditawarkan

perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi bersifat stabil dan rentan terpengaruh perubahan musiman dan ekonomi meskipun terjadi inflasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan seperti ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam perkembangan teori manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan.

b. Investor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

c. Penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan teori, informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ditujukan untuk mempermudah pemahaman dan gambaran kepada pembaca, penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teori tentang pasar modal, saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*. Bahan Pustaka yang menjadi tinjauan literatur berasal dari jurnal, naskah publikasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi mengenai pembahasan metode analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.